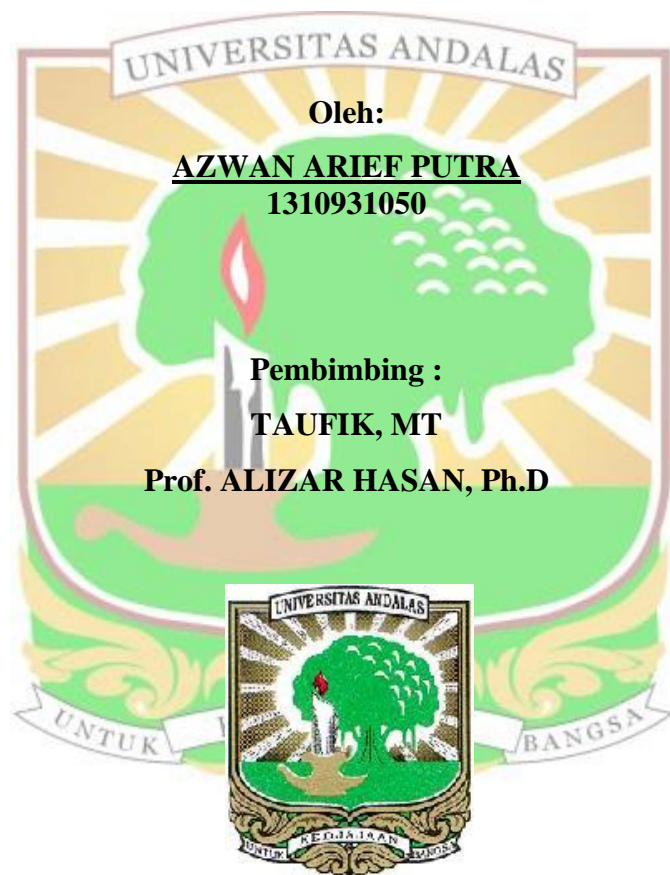


**ANALISIS PENERAPAN *LEARNING ORGANIZATION*
PADA INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG (IBS)
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRAK

Persaingan industri manufaktur pada era globalisasi saat ini merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari oleh setiap industri manufaktur. Salah satu faktor menjadi penyebab terjadinya persaingan industri manufaktur adalah perubahan lingkungan. Salah satu contoh perubahan lingkungan yaitu meningkatnya permintaan akibat pertumbuhan jumlah penduduk. Meningkatnya permintaan ini memicu munculnya industri manufaktur baru. Sehingga industri-industri tersebut akan bersaing untuk memenuhi jumlah permintaan tersebut. Industri manufaktur merupakan industri yang saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat besar. Hal ini terbukti dengan jumlah IBS di Indonesia mencapai 26.332 perusahaan pada tahun 2015. Sementara itu, jumlah IBS Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 sebanyak 162 perusahaan. IBS Provinsi Sumatera Barat mengalami pertumbuhan negatif pada awal tahun dan pada akhir tahun. Pertumbuhan negatif IBS Provinsi Sumatera Barat pada triwulan 1 tahun 2018 disebabkan karena ada beberapa industri mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi. Adanya daya saing antar industri manufaktur besar dan sedang IBS memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan produksi IBS Provinsi Sumatera Barat. Sehingga organisasi suatu industri manufaktur dituntut untuk dapat menyesuaikan diri agar mampu bersaing dengan para industri-industri lainnya. Hal ini tentu juga membuat organisasi industri manufaktur membutuhkan inovasi untuk mempertahankan organisasi supaya dapat menghadapi perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan seperti peningkatan daya saing dan perkembangan teknologi serta perubahan ekonomi global memaksa setiap organisasi untuk memperbaharui strategi bahwa organisasi harus beradaptasi dan bertransformasi menjadi Learning Organization.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis organisasi pembelajaran (learning organization) pada IBS Provinsi Sumatera Barat dan memberikan usulan tentang organisasi pembelajaran (learning organization) yang baik pada IBS Provinsi Sumatera Barat. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data awal pertumbuhan IBS Provinsi Sumatera Barat pada Badan Pusat Statistika (BPS) Sumatera Barat. Selanjutnya merancang dan menyusun kuesioner serta menyebarkan kuesioner yang telah dirancang kepada perusahaan IBS Provinsi Sumatera Barat. Kemudian dihitung nilai dimensi orientasi pembelajaran, nilai facilitating factor hingga didapatkan gaya pembelajaran IBS Provinsi Sumatera Barat. Terakhir dilakukan analisis terhadap nilai dimensi orientasi pembelajaran, analisis nilai facilitating factor, dan analisis gaya pembelajaran.

Learning organization yang didapatkan berdasarkan nilai dimensi orientasi pembelajaran dan nilai facilitating factor pada IBS Provinsi Sumatera Barat saat ini memiliki gaya pembelajaran inovasi dan peran pemodelan. Gaya pembelajaran inovasi ditentukan dari sumber pengetahuan dan ruang lingkup pembelajaran. Sedangkan gaya pembelajaran peran pemodelan ditentukan dari dissimulasi dan cadangan pengetahuan. Serta Usulan untuk perusahaan agar lebih sering melakukan pengembangan softskill karyawan dengan mendatangkan

pemateri atau narasumber dari luar perusahaan agar nilai dimensi orientasi mengalami peningkatan yang akan mempengaruhi gaya pembelajaran organisasi ke depannya. Selain itu, pengembangan softskill juga dapat dilakukan dengan metode informal selain dengan metode formal.

Kata Kunci: Learning organization, industri manufaktur besar dan sedang (IBS), gaya pembelajaran,



ABSTRACT

Manufacturing industry competition in the current era of globalization is something that cannot be avoided by every manufacturing industry. One of the factors causing the manufacturing industry competition is environmental change. One example of environmental change is increasing demand due to population growth. This increased demand has triggered the emergence of a new manufacturing industry. So that these industries will compete to meet the demand. The manufacturing industry is an industry that is currently experiencing enormous growth. This is proven by the number of IBS in Indonesia reaching 26,332 companies in 2015. Meanwhile, the number of IBS in West Sumatra Province in 2015 was 162 companies. IBS West Sumatra Province experienced negative growth at the beginning of the year and the end of the year. The negative growth of IBS in the Province of West Sumatra in the first quarter of 2018 was due to some industries that experienced a fairly high decline in production. The competitiveness between large and medium manufacturing industries IBS has a major influence on the growth of IBS production in West Sumatra Province. So that the organization of a manufacturing industry is required to be able to adjust to be able to compete with other industries. This of course also makes manufacturing industry organizations need innovations to maintain the organization to be able to deal with environmental changes. Changes in the environment such as increased competitiveness and technological development as well as changes in the global economy have forced every organization to renew its strategy that organizations must adapt and transform into Learning Organizations.

This study aims to analyze the learning organization (learning organization) at IBS West Sumatra Province and provide proposals about a good learning organization at IBS West Sumatra Province. The stages carried out in this study were initial data collection of IBS growth in West Sumatra Province at the Central Statistics Agency (BPS) of West Sumatra. Furthermore, designing and compiling questionnaires and distributing questionnaires that have been designed to IBS companies in West Sumatra Province. Then the value of the dimensions of learning orientation is calculated, the value of facilitating factor is obtained until the IBS learning style in West Sumatra Province. Finally, an analysis of the value of the dimensions of learning orientation is carried out, an analysis of facilitating factor values, and an analysis of learning styles.

Learning organization obtained based on the value of the dimension of learning orientation and the value of facilitating factors in IBS West Sumatra Province currently has an innovative learning style and role modeling. Innovative learning style is determined from the source of knowledge and scope of learning. While the learning style the role of modeling is determined by the dissemination and knowledge reserve. As well as a proposal for the company to develop employee soft skills more frequently by bringing speakers or speakers from outside the company so that the orientation dimension values will increase which will affect the organizational learning style going forward. Besides, the

development of soft skills can also be done by informal methods in addition to formal methods.

Keywords: *Learning organization, large and medium manufacturing industries (IBS), learning styles.*

